



Media: Republika

Hari: Sabtu

Tanggal: 18 Februari 2017

Halaman: 10

Semua Pihak Diminta Tahan Diri

• YULIANINGSIH, NENI RIDARINENI

Pejabat menang telak pada Pilkada Kulonprogo.

YOGYAKARTA — Pejabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta Sulistyoningrat meminta semua pihak untuk menahan diri dan tetap tenang menunggu hasil rekapitulasi penghitungan suara dalam Pilkada Kota Yogyakarta 15 Februari kemarin. "Masyarakat kami minta tetap tenang dan menjaga Yogyakarta tetap kondusif hingga hasil rekapitulasi manual selesai," ujarnya, Jumat (17/2).

Sulistyoningrat juga meminta kedua kubu paslon Pilkada Kota Yogyakarta untuk bisa menahan diri dan tidak mudah berselisih paham. Sulis mengajak kedua kubu untuk tetap menciptakan Yogyakarta tenang dan damai.

Seperti diketahui, sebelumnya kedua paslon, yaitu pasangan nomor urut 1, Imam Priyono-Ahmad Fadli, dan pasangan nomor urut 2, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, sama-sama mengklaim kemenangan.

Ditambah lagi, tim pemenang Imam Priyono-Ahmad Fadli menemukan indikasi kecurangan dalam penghitungan rekapitulasi suara di Pilkada Kota Yogyakarta. Mereka menilai ada surat suara sah untuk paslon nomor satu tetapi dimasukkan kotak suara tidak sah.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiarto mengatakan, pihaknya dan penyelenggara Pilkada 2017 sudah bekerja dengan maksimal dan profesional. "Kami bekerja sesuai prosedur dan tetap transparan," ujarnya. Wawan juga meminta semua pihak tetap menahan diri menunggu

gu hasil rekapitulasi manual Pilkada Kota Yogyakarta.

Berdasarkan rekapitulasi dari Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang diunggah Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta hingga, Kamis (16/2) malam diketahui paslon nomor urut 2, Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, menang tipis atas lawannya di Pilkada Kota Yogyakarta 2017. Haryadi-Heroe berhasil memperoleh 50,30 persen atau 100.332 suara, unggul tipis 1.189 suara dari perolehan suara Imam-Fadli yang hanya 49,70 persen atau 99.143 suara.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiarto mengatakan, unggahan data tersebut sudah mencakup 794 TPS di Kota Yogyakarta sehingga hasilnya sudah mencakup keseluruhan. Hanya saja pihaknya belum memutuskan jika hasil tersebut sudah final karena menunggu rekapitulasi secara manual. "Kita tetap menunggu proses manual selesai, saat ini tengah direkap di tingkat PPK," ujarnya. Karena itu pihaknya meminta semua pihak untuk menunggu hasil resmi perhitungan manual yang hasilnya akan diumumkan KPU dalam bulan ini.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau kepada kedua paslon, baik yang kalah maupun yang menang, untuk *legowo*. "Saya kira yang penting bagaimanapun siapa yang menang dan kalah *legowo* saja," kata Sultan kepada wartawan di Kepatihan Yogyakarta, Jumat (17/2). Ketika ditanya soal keributan di Kecamatan Keraton Yogyakarta Kamis (16/2) yang lalu, Sultan mengaku tidak tahu.

Menurut Raja Keraton Yogyakarta itu, jika kedua paslon sama-sama *legowo* maka tidak akan ada masalah. "Kita tinggal menunggu saja pengumuman

dari KPU (tentang siapa yang menang dalam Pilkada-red). Biar pun kemenangannya sangat tipis kan tidak identik dengan kekerasan *toh*," tuturnya.

Sebagaimana yang telah diberitakan sebelumnya, saat terjadi rekapitulasi suara di PPK Kecamatan Keraton Yogyakarta, Kamis (16/2) sekitar 15,30 sempat terjadi keributan antara kubu Imam Priyono-Ahmad Fadli dengan kubu Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi. Apalagi dari hasil perhitungan sementara selisihnya sangat tipis sehingga rawan sengketa.

Hasto menang telak di Kulonprogo

Sementara itu, pada Pilkada Kabupaten Kulonprogo pasangan pejabat Hasto Wardoyo-Sutedjo menang telak setelah memperoleh 85,62 persen yaitu sebanyak 219.225 suara dari 937 TPS. Sedangkan lawannya, pasangan Zuhadmo Azhari-Iriani Pramastuti hanya memperoleh 36.809 suara atau sebesar 14,38 persen saja. "Berkat doa dan dukungan semua teman-teman *Alhamdulillah* warga memberi kepercayaan pada Pilkada kali ini," kata kata Hasto, yang merupakan bupati Kulonprogo periode sebelumnya, kepada *Republika*.

Dilansir dari laman KPU DIY, jumlah pemilih 70.995 yang menggunakan hak pilih sebanyak 56.960 dengan tingkat partisipasi 80,2 persen. Sedangkan 19,8 persen tidak memilih. Selanjutnya, suara sah sebanyak 55.768 suara dan suara tidak sah sebesar 1.478 dengan total suara 57.246. Kemudian, jumlah pemilih disabilitas sebanyak 128 pemilih, pengguna hak pilih disabilitas sebanyak 78 dengan tingkat partisipasi 60,9 persen.

■ antara ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005